BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Judul

" PERANCANGAN *CONVENTION & EXHIBITION HALL* BANTEN "

1.2 Pengertian Judul

- Perancangan adalah proses, cara, perbuatan merancang (sumber:kbbi.web.id)
- *Convention & Exhibition Hall* menurut Kesrul dalam Indrajaya (2015) adalah suatu kegiatan kepariwisataan yang aktifitasnya merupakan perpaduan *leasure* dan *bussines*, biasanya melibatkan sekelompok orang yang secara bersama – sama. Rangkaian kegiatan dalam bentuk pertemuan, Insentif, Konvensi, dan Pameran.

  Sedangkan menurut Direktorat Jendral Pariwisata No. Kep. KM. 108/HM.703/MPPT-91 pasal 1 yaitu exhibition merupakan suatu kegiatan menyebar luaskan informasi atau promosi.
- Banten adalah sebuah provinsi di Pulau Jawa, Indonesia. Provinsi ini dulunya merupakan bagian dari Provinsi Jawa Barat, namun dipisahkan sejak tahun 2000, dengan keputusan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000. Pusat pemerintahannya berada di Kota Serang. Wilayah Banten terletak di antara 5º7'50"-7º1'11" Lintang Selatan dan 105º1'11"-106º7'12" Bujur Timur, berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2000 luas wilayah Banten adalah 9.160,70 km².

- Perancangan *Convention and Exhibition Hall* Banten adalah suatu tempat atau wadah yang didalamnya terdapat berbagai kegiatan khusus atau sebagai pusat kegiatan pertemuan dan juga tempat pameran guna mengakomodir para pelaku kegiatan. Pertemuan atau meeting itu dapat berupa rapat, seminar, workshop, dan lain sebagainya. Namun didalamnya juga terdapat wadah untuk melakukan kegiatan pameran sebagai kegiatan untuk mempromosikan barang/jasa maupun pameran berupa pameran karya dan semacamnya untuk menunjang fasilitas infrastruktur, manufaktur, pariwisata, dan para investor yang ada di provinsi Banten.

1.3 Latar Belakang

Majunya zaman yang diikuti dengan kemajuan teknologi informasi untuk mempermudah manusia mendapatkan suatu isu dan masalah yang sedang banyak dibicarakan. Maka manusia harus berpikir untuk menyelesaikan dan mengatasi setiap permasalahan dari informasi yang ada. Banyak masalah-masalah yang sifatnya universal terhadap kepentingan selain melalui media massa, dapat dilaksanakan melalui konvensi dan pameran baik bersifat internasional atau nasional. Pelaksanaan konvensi untuk membantu kebutuhan manusia dalam pertumbuhan ekonomi industri berkaitan dengan kegiatan pariwisata, hiburan, transportasi, dll. *Convention and Exhibition Hall* adalah suatu tempat atau wadah yang didalamnya terdapat berbagai kegiatan khusus atau sebagai pusat kegiatan pertemuan dan juga tempat pameran guna mengakomodir para pelaku kegiatan. Pertemuan atau meeting itu dapat berupa rapat, seminar, workshop, dan lain sebagainya (Lawson, Fred, Conference, Convention and Exhibition Facilities, The Architecture Press, London, 1981, hal 2). Didalamnya juga terdapat wadah untuk melakukan kegiatan pameran sebagai kegiatan untuk mempromosikan barang/jasa

maupun pameran berupa pameran karya dan semacamnya (Oxford Learner's Dictionary, 1991).

Struktur bangunan merupakan komponen utama yang menunjang berdirinya suatu bangunan. Struktur bangunan gedung terdiri dari komponen-komponen di atas tanah dan komponen – komponen di bawah yang direncanakan sedemikian rupa sehingga dapat menyalurkan beban ke tanah dasar.

Konstruksi dari sebuah bangunan merupakan kebutuhan dasar manusia, dimana tingkat kebutuhan tersebut terus meningkat sejalan dengan perkembangan dan kemajuan teknologi. Konstruksi bangunan pada saat ini merupakan suatu objek yang kompleks, dimana bangunan tersebut diperlukan perhitungan dan analisa yang cermat serta pertimbangan tertentu yang akan menghasilkan suatu bangunan yang memenuhi syarat kokoh, maupun estetika.

Pembangunan *Convention & Exhibition Hall* di Banten ini bertujuan untuk menunjang sebuah kegiatan bisnis seperti mengadakan pertemuan dan pameran produk. Dalam hal konstruksi, bangunan akan menggunakan struktur yang tepat untuk bangunan bentang lebar yang menampung banyak orang agar kenyamanan dan keselamatan terjamin. Tuntutan fungsi yang akan menampung banyak orang tentunya dibutuhkan bentuk tampilan yang spesifik menghadirkan karakter bangunan publik skala besar yang unik.

Dalam proses perancangan *Convention & Exhibition Hall* perlu adanya suatu jenis pendekatan yang mana pendekatan tersebut memiliki dampak yang signifikan baik bagi penghuni bangunan maupun bagi masyarakat yang melihat bangunan. Perancangan *Convention & Exhibition Hall* harus menggunakan pendekatan yang mampu mengekspresikan wadah bagi fungsi yang ada didalamnya. Teori perancangan yang relavan dengan fungsi dan aktifitas bangunan akan memudahkan orang mengetahui bahwa bangunan tersebut memiliki kesan, persepsi atau gambaran fungsi bangunan melalui ekspresi tampilan yang

dominan. Dipilihnya pendekatan arsitektur metafora untuk diterapkan pada *Convention & Exhibition Hall* dengan menunjukan bentuk fisik dan non fisik pada bangunan. (Antoniades, dalam jurnal Anggraini; Nugroho; Suparno, 2017).

Provinsi Banten merupakan salah satu di antara 34 provinsi yang ada di Indonesia. Banten adalah sebuah provinsi di Pulau Jawa, Indonesia. Provinsi ini dulunya merupakan bagian dari Provinsi Jawa Barat, namun dipisahkan sejak tahun 2000, dengan ke6putusan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000. Pusat pemerintahannya berada di Kota Serang. Wilayah Banten terletak di antara 5º7'50"-7º1'11" Lintang Selatan dan 105º1'11"-106º7'12" Bujur Timur, berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2000 luas wilayah Banten adalah 9.160,70 km². Provinsi Banten terdiri dari 4 kota, 4 kabupaten, 154 kecamatan, 262 kelurahan dan 1.273 desa. Wilayah laut Banten merupakan salah satu jalur laut potensial, Selat Sunda merupakan salah satu jalur lalu lintas laut yang strategis karena dapat dilalui kapal besar yang menghubungkan Australia dan Selandia Baru dengan kawasan Asia Tenggara misalnya Thailand, Malaysia, dan Singapura. Di samping itu Banten merupakan jalur penghubung antara Jawa dan Sumatera. Bila dikaitkan posisi geografis dan pemerintahan maka wilayah Banten terutama Kota Tangerang dan Kabupaten Tangerang merupakan wilayah penyangga bagi Jakarta. Secara ekonomi wilayah Banten memiliki banyak industri. Wilayah Provinsi Banten juga memiliki beberapa pelabuhan laut yang dikembangkan sebagai antisipasi untuk menampung kelebihan kapasitas dari pelabuhan laut di Jakarta dan ditujukan untuk menjadi pelabuhan alternatif selain Singapura. (http://banten.bpk.go.id).

Provinsi Banten mempunyai perekonomian yang cukup pesat seperti PLTU, krakatau steel, pelabuhan merak, bandara soekarno - hatta, dan pembangunan infrastruktur jalan toll jkt – merak, toll kunciran – serpong, dan yang akan dibangun toll serpong – balaraja, serpong – cinere, dan toll serang – panimbang (Hermanto dardak, bpiw.pu.go.id). Banten

sendiri memiliki beberapa investor terkenal seperti Alam sutera, BSD, Summarecon, Sinarmas land, Ciputra, dan Lippo group yang menjadikan Banten sebagai ladang bisnis. Beberapa perusahaan manufaktur dibanten seperti PT.Mitshubishi Belting Indonesia, PT Hitachi Metals Indonesia, PT Eagle Indo Pharma, PT Asia Pasific Fortuna Sari, PT Jotun, dll yang menghasilkan banyak produk – produk lokal dan interlokal yang bisa di pamerkan di MICE (Manufakturindo.com). Maka dari itu perlunya ruang yang dapat digunakan sebagai pusat pertemuan dan pameran. Perlunya penataan ruang yang tepat dan baik yang dapat memberikan kenyamanan pada pengguna bangunan tersebut. Dengan demikian sesuai dengan penjelasan di atas bahwa pada studio tugas akhir ini saya akan merancang "*Convention & Exhibition Hall* Banten" besar harapan bangunan tersebut dapat menjadi wadah bagi masyarakat yang ingin mengadakan acara pertemuan dan pameran besar.

1.4 Rumusan Masalah

Dari yang telah dijabarkan pada latar belakang terdapat permasalahan – permasalahan yang timbul, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sebuah bangunan *Convention & Exhibition Hall* skala provinsi di Banten?
2. Bagaimana menentukan lokasi yang tepat di provinsi banten?
3. Bagaimana pemilihan struktur yang tepat pada bangunan *Convention & Exhibition Hall* dengan pendekatan metafora?

1.5 Lingkup pembahasan

Lingkup pembahasan pada tugas akhir difokuskan mengenai perancangan *convention & exhibition hall* Banten, yang didalamnya terdapat fungsi :

1. Tempat *booth* kegiatan pameran yang akan diadakan.
2. *Layout* kegiatan konvensi yang akan diseleggarakan.
3. Sirkulasi pengunjung dalam ruang pameran dan pertemuan
4. Sirkulasi kendaraan pengunjung dan kendaraan logistik.

5. Pemilihan struktur bangunan lebar sebagai penanda kota.

1.6 Tujuan

Ada beberapa tujuan yang diharapkan dari rancangan proyek studio tugas akhir ini adalah, sebagai berikut :

1. Menambah fasilitas pertemuan di provinsi Banten yang dapat digunakan oleh masyarakatnya.
2. Sebagai salah satu tempat untuk mempromosikan dan berbagi ilmu.
3. Dapat mengetahui dasar-dasar perancangan yang sesuai dengan peraturan.

1.7 Metoda Penelitian

Metoda pembahasan dibagi atas dua hal, yaitu:

1) Metoda Pengumpulan Data

Untuk menyelesaikan berbagai macam permasalahan yang ada, maka perlu dilakukan metoda penelitian sebagai berikut:

a) Studi Literatur, yaitu dengan melakukan pembahasan yang selengkap-lengkapnya mengenai semua referensi yang terkait dengan permasalahan penelitian ini.

b) Survey Lapangan, yaitu dengan tinjauan langsung terhadap beberapa *convention hall.*

1. Indonesia Convention and Exhibition, BSD Tangerang.

2. Jakarta Convention Centre, DKI Jakarta.

Survey lapangan ini sudah dilakukan pada bulan maret 2019 sampai bulan juni 2019.

c) Wawancara, yaitu dengan melakukan tanya jawab kepada sumber - sumber terpercaya di lapangan untuk mendapatkan informasi tentang penelitian ini yang sudah

dilakukan pada bulan maret 2019 sampai juni 2019.

2) Metoda Analisis

Setelah melakukan pengumpulan data, maka data tersebut dianalisa untuk mengkomparasi antar kasus di beberapa *convention hall.*

1.8 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dari penelitian ini adalah:

1. BAB 1 : PENDAHULUAN

   Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang diadakannya penelitian mandiri, tujuan, ruang lingkup pembahasan, metode pengumpulan data, dan sistematika yang digunakan pada penulisan laporan.

2. BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

   Pada bab ini berisi:

   a. Tinjauan Umum, menjelaskan tentang kajian pustaka yang bersifat umum. Mengenai sejarah, perkembangan Banten, dan jenis jenis kegiatannya.
   b. Tinjauan Khusus, menceritakan tentang kajian pustaka yang bersifat khusus mengenai tema yang sedang dikaji, sifatnya lebih spesifik dari pada tinjauan umum. Membahas mengenain aspek - aspek Arsitektur dan aspek pendekatan struktur untuk *landmark*.

3. BAB 3 : STUDI KASUS

   Pada bab ini membahas data hasil survey bangunan sejenis yang dijadikan objek kajian penelitian, untuk melihat teori dalam kenyataan di lapangan. Bangunan yang akan menjadi objek *studi* adalah Indonesia Convention Centre berlokasi di BSD dan Jakarta Convention Centre berlokasi di Jakarta dengan tahapan proses analisis.

4. BAB 4 : ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

   Pada bab ini membahas mengenai pengamatan dari beberapa aspek yang sudah dibahas pada bab sebelumnya.

5. BAB 5 : KONSEP PERANCANGAN

   Pada bab ini merupakan kesimpulan dari hasil kajian berupa konsepsi yang digunakan untuk perancangan.

1.9 Kerangka Berfikir

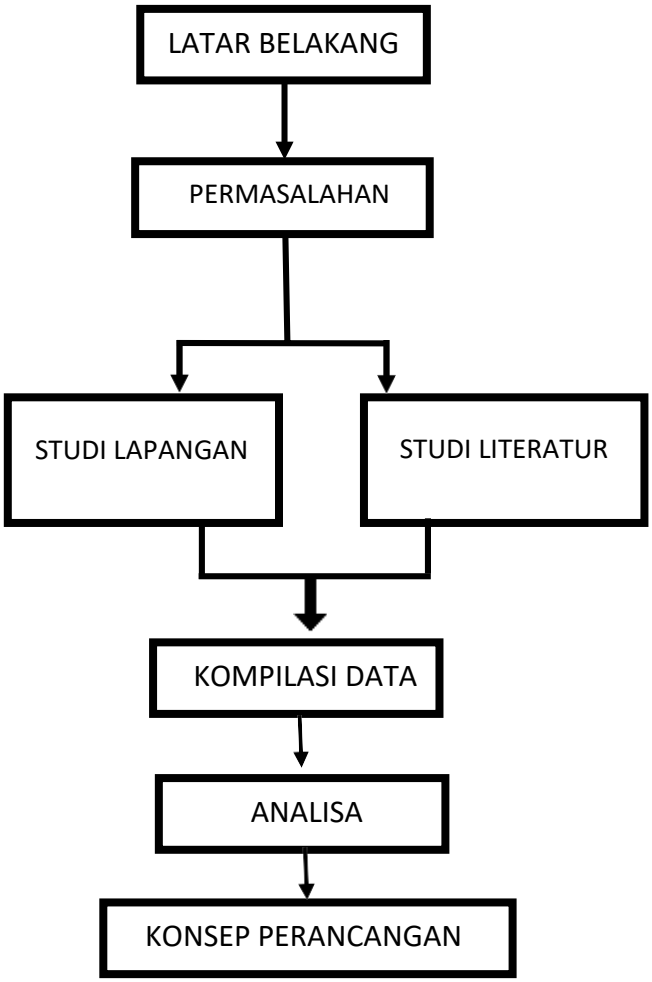

Gambar 1.1 Kerangka Pikir
(Sumber : penulis, 2020)

Daftar Pustaka

Arsitektur, Bentuk, Ruang, dan Tatatan. Francis D.K Ching, 2007

Kajian Efisiensi Desain Sirkulasi pada Fungsi Bangunan Mall Dan Hotel BTC (https://ejurnal.itenas.ac.id/index.php/rekakarsa/article/viewFile/452/692)

Lawson, Fred, Conference, Convention and Exhibition Facilities, The Architecture Press, London, 1981, hal 2

Oxford Learner's Dictionary, 1991

(http://banten.bpk.go.id)

Direktorat Jendral Pariwisata No. Kep. KM. 108/HM.703/MPPT-91 pasal 1